

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis berupa statistika. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabelnamun peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial dimana terjadi pendekatan cross sectional diimana ini merupakan suatu penelitian denganpengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu(Masturoh & Anggita, 2018).Jenis penelitian mengenai gambaran fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien covid-19, yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan cross sectional.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian tentang Gambaran Fungsi Indera Penciuman dan Perasa Pada Pasien Covid-19 ini dilaksanakan Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara. Pembuatan proposal hingga KTI dilaksanakan pada tanggal 11 Januari - 30 April Tahun 2021 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau (*Acessible Population*) yaitu bagian populasi target yang akan dijangkau oleh peneliti, atau dari mana sampel akan diambil yang dibatasi oleh tempat dan waktu. (Suraoka dkk, 2019). Populasi pada Penelitian ini adalah Dokumen Pasien yang terinfeksi COVID-19 di Ruang Jipun RSUD Bali Mandara selama dua bulan terakhir terhitung dari tanggal 18 Desember 2020-18 februari 2021 dan didapatkan hasil pasien COVID-19 yang dirawat sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sample terdiri dari bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Sample adalah bagian dari populasi yang dipilih dari teknik tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020).

a. Teknik sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *propability sampling* yaitu *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara simpel randome merupakan suatu Teknik penetapan

sampel secara acak oleh peneliti (Nursalam, 2020).

b. Besar sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus besar sampel (Nursalam, 2020).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

z = Nilai standar nominal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi jika tidak diketahui di anggap 50% / 0,5

q = 1 - p (100% - p)

Sehingga dengan menggunakan rumus di atas didapatkan :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{50 \times (1,96^2) \times 0,5 \times 0,5}{(0,05^2)(50 - 1) + (1,96^2) \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 44,343$$

$$n = 45 \text{ responden}$$

Jadi, untuk penelitian Gambaran Fungsi Indera Penciuman dan Perasa pada Pasien COVID-19 membutuhkan minimal 45 responden dari 50 orang jumlah populasi secara keseluruhan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandaraselama dua bulan terakhir terhitung dari tanggal 18 Desember 2020-18 februari 2021.

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Dokumen pasien Covid-19 yang sudah dewasa dengan usia 20-60 tahun keatas
- 2) Dokumen pasien Covid 19 yang tidak merokok
- 3) Dokumen pasien Covid 19 yang tidak mengalami gangguan sistem saraf dan otak.

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Dokumen pasien Covid-19 yang pendokumentasian tidak lengkap.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Nursallam, 2011). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang karakteristik umum serta fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien Covid-19 yang terdokumentasi dari catatan keperawatan pasien di ruang jepun RSUD Bali Mandara dengan tujuan mengidentifikasi responden pasien covid-19

dan mengidentifikasi fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien covid-19. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Metode pengumpulan data

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Teknik pengumpulan data dibedakan berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Observasi merupakan cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan lembar pengamatan sebagai instrumen. dalam penelitian ini (Masturoh & Anggita, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi dengan cara observasi pada rekam medis. Hal yang diamati oleh peneliti adalah data pengkajian pada pasien covid 19 yang ada pada rekam medik pasien.

Dimana dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data fungsi indera penciuman dan perasa padapasien COVID-19 di Ruang Japun RSUD Bali Mandara, yang terdapat dalam catatan medis pasien. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dikampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Provinsi Bali Kota Denpasar
- d. Mengajukan Permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Bali Mandara

- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Rekam Medik RSUD Bali Mandara
- f. Pendekatan secara formal kepada Petugas Rekam Medik RSUD Bali Mandara
- g. Melakukan penelitian pada dokumen yang sesuai dengan criteria untuk diteliti
- h. Pengambilan data Fungsi indera penciuman dan perasa yang diperoleh dari catatan medic pasien kemudian dicatat pada lembar dokumentasi

3. Instrumen penelitian dan cara pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dimana kita dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya atau dapat menggunakan instrumen yang dibuat sendiri (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien COVID-19 yang berbentuk tabel berisikan kode responden, usia, jenis kelamin, tidak merokok, tanpa gangguan sistem saraf dan hasil pengkajian fungsi indera penciuman dan perasa untuk dapat memfasilitasi penyalinan data dari penelusuran data sekunder

E. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data yang disajikan

meliputi frekuensi, proporsi, dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif pengamatan tabel dan grafik (Nursallam, 2011).

Dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik responden dan mengidentifikasi fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien COVID-19 di analisis menggunakan statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif disajikan dengan uraian tentang temuan dan dalam bentuk tabel.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons, beneficence dan distributive justice*:

a. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

b. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

c. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat